

PEMBELAJARAN MULTIMEDIA CANVA MENGGUNAKAN FOTO DAN VIDEO MATERI MENGANALISIS SIFAT PENDUDUKAN JEPANG DAN RESPON BANGSA INDONESIA PADA SISWA KELAS XI IPS SMAN 1 PULAU PETAK TAHUN 2022

Hairuddin

SMAN 1 Pulau Petak

e-mail: hairuddin541@yahoo.co.id

Abstract: Improving History Learning Outcomes with Canva Multimedia Learning Using Photos and Videos Material Analyzing the Nature of the Japanese Occupation and the Response of the Indonesian Nation in Class XI Social Studies Students of SMAN 1 Pulau Petak in 2022 is a Classroom Action Research carried out in this study carried out on grade XI social studies students With the total sample technique, with indicators of research achievement using the KKM score of subjects with a minimum standard of 70 and classical completeness standards with a minimum completeness value of 85% of the test results or evaluation of learning outcomes carried out in two cycles. From the results of learning activities that have been carried out for three cycles, and based on all discussions and analyses that have been carried out, it can be concluded that Learning with Canva Multimedia Using Photos and Videos Analyzing the Nature of the Japanese Occupation and the Response of the Indonesian Nation to the subject matter has a positive impact in improving student learning outcomes which are characterized by increasing the completeness of student learning in each cycle, namely cycle I (58%), cycle II (100%). Based on these results, a conclusion can be drawn that the application of the Canva Multimedia Learning method using photos and Video material analyzing the nature of the Japanese occupation and the response of the Indonesian nation succeeded well.

Keywords: *Learn History; Canva Multimedia; photos and videos*

Abstrak: Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Dengan Pembelajaran Multimedia Canva Menggunakan Foto Dan Video Materi Menganalisis Sifat Pendudukan Jepang Dan Respon Bangsa Indonesia Pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Pulau Petak Tahun 2022 adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI IPS dengan teknik sampel total, dengan indikator ketercapaian penelitian menggunakan standar nilai KKM mata pelajaran dengan standar minimal 70 dan standar ketuntasan secara klasikal dengan nilai ketuntasan minimal 85% dari hasil tes atau evaluasi hasil pembelajaran yang dilaksanakan dua siklus. Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan Pembelajaran dengan Multimedia Canva Menggunakan Foto Dan Video Materi Menganalisis Sifat Pendudukan Jepang Dan Respon Bangsa Indonesia pada materi pelajaran memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar peserta didik dalam setiap siklus, yaitu siklus I (58%), siklus II (100%). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa Penerapan metode Pembelajaran Multimedia Canva Menggunakan Foto Dan Video Materi Menganalisis Sifat Pendudukan Jepang Dan Respon Bangsa Indonesia berhasil dengan baik.

Kata kunci: *Belajar Sejarah; Multimedia Canva; foto dan video*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Sejarah adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting karena guru media dari pembelajaran antara bahan ajar dengan peserta didik, sehingga pada pembelajaran model lama guru adalah satu-satunya sumber belajar bagi peserta didik disekolah, karena itu guru memegang peranan yang sangat penting dalam pendidikan khususnya dalam pembelajaran, guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran. Berdasarkan peran guru tersebut maka kompetensi guru sangat diperlukan dalam mengajar, kompetensi guru menunjukkan kepada kemampuan melakukan sesuatu yang diperoleh melalui pembelajaran dan latihan. Dalam hubungannya dengan proses

pembelajaran, kompetensi merujuk kepada perbuatan (performance) yang bersifat rasional dan memenuhi spesifikasi tertentu dalam proses belajar. Kompetensi merupakan indikator yang menunjuk kepada perbuatan yang dapat diamati, dan sebagai konsep yang mencakup aspek-aspek pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap serta tahapan-tahap pelaksanaannya secara utuh. Menurut Mulyasa (2007:97), implikasi pendekatan kompetensi dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran perlu lebih menekankan pada pembelajaran individual, meskipun dilaksanakan secara klasikal, dalam pembelajaran perlu diperhatikan perbedaan peserta didik.
2. Perlu diupayakan lingkungan belajar yang kondusif, dengan metode dan media bervariasi yang memungkinkan setiap peserta didik mengikuti kegiatan belajar tenang dan menyenangkan.
3. Dalam pembelajaran perlu diberikan waktu yang cukup, terutama dalam penyelesaian tugas/praktek pembelajaran agar setiap peserta didik dapat mengerjakan tugas belajar dengan baik. Apabila waktu yang tersedia di sekolah tidak mencukupi, berilah kebebasan kepada peserta didik untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan di luar kelas.

Adapun menurut Ashan dalam Mulyasa (2007:97) bahwa terdapat tiga hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan pembelajaran dengan pendekatan kompetensi, yaitu menetapkan kompetensi yang ingin dicapai, mengembangkan strategi untuk mencapai kompetensi, dan evaluasi. Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, gurulah yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat peserta didik merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut.

Bagaimanakah caranya agar peserta didik tidak melupakan materi pelajaran yang telah diterimanya agar peserta didik nantinya siap menghadapi evaluasi yang siap atau tidak siap harus mereka hadapi. Bagaimanakah membuat suatu materi ajar agar tidak terlupakan oleh anak didik. Dalam hal ini guru harus mencari metode untuk mengingatkan segala memori di benak peserta didik yang telah mereka terima. Guru harus bisa membangkitkan kembali memori itu. Salah satu metode pengajaran yang bisa membuat anak bisa dan harus mengingat kembali materi pelajaran yang telah mereka terima adalah cara belajar aktif model pembelajaran Multimedia Canva Menggunakan Foto Dan Video pada materi pelajaran sejarah.

Belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja peserta didik sendiri. Penjelasan dan pemeragaan semata tidak akan membuahkan hasil belajar yang hanyalah kegiatan belajar aktif. Agar belajar menjadi aktif, peserta didik harus mengerjakan banyak sekali tugas. Mereka harus menggunakan otak, mengkaji gagasan, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif harus gesit, menyenangkan, bersemangat dan penuh gairah. Peserta didik bahkan sering meninggalkan tempat duduk mereka, bergerak leluasa dan berfikir keras (*moving about dan thinking aloud*). Bertitik tolak dari latar belakang permasalahan tersebut di atas maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul “Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Dengan Pembelajaran Multimedia Canva Menggunakan Foto Dan Video Materi Menganalisis Sifat Pendudukan Jepang Dan Respon Bangsa Indonesia Pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Pulau Petak Tahun 2022.”

METODE

A. Dasar Argumen

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (action research), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik

pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Menurut Oja dan Sumarjan (dalam Titik Sugiarti, 1997; 8) mengelompokkan penelitian tindakan menjadi empat macam yaitu (a) guru bertindak sebagai peneliti, (b) penelitian tindakan kolaboratif, (c) Simultan terintegratif, dan (d) administrasi social ekperimental. Dalam penelitian tindakan ini menggunakan bentuk guru sebagai peneliti, penanggung jawab penuh penelitian tindakan adalah praktisi (guru). Tujuan utama dari penelitian tindakan ini adalah meningkatkan hasil pembelajaran di kelas dimana guru secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Dalam penelitian ini peneliti tidak bekerjasama dengan siapapun, kehadiran peneliti sebagai guru di kelas sebagai pengajar tetap dan dilakukan seperti biasa, sehingga peserta didik tidak tahu kalau diteliti. Dengan cara ini diharapkan didapatkan data yang seobjektif mungkin demi kevalidan data yang diperlukan.

B. Data Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di Kelas XI IPS SMAN 1 Pulau Petak Tahun 2022

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juli tahun 2022.

Tabel 1. Jadwal Penelitian

No	Tahapan	Waktu	Kegiatan
1	Pengajuan proposal penelitian	Bulan Agustus 2022	Pengamatan awal
2	Pelaksanaan penelitian	Bulan September s.d Nopember 2022	Penelitian awal pengambilan sampel indikator materi yang akan ditelaah
3	Penyusunan hasil penelitian dan laporan	Bulan Nopember s.d Desember 2022	Pelaksanaan penelitian, yaitu pemberian pembelajaran
4	Publikasi penelitian dan Seminar hasil	Desember 2022	Publikasi Ilmiah seminar dan diarsip di perpustakaan

3. Subyek Penelitian

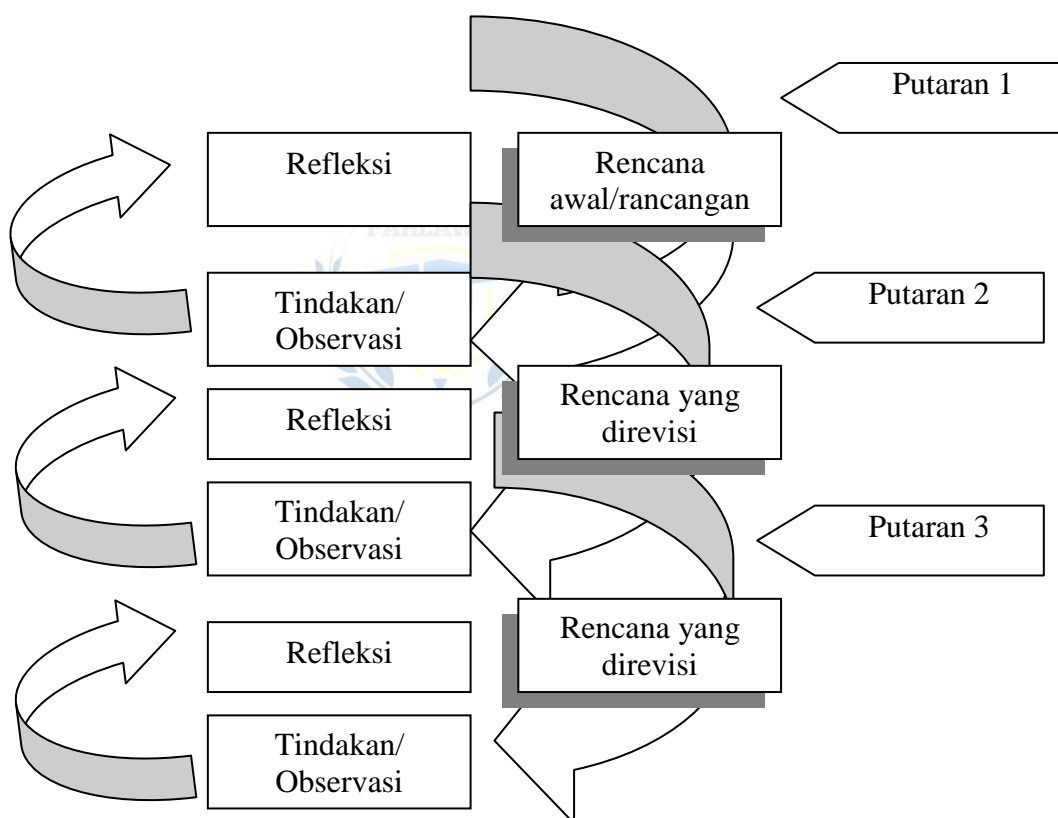
Subyek penelitian adalah peserta didik-siswi Kelas XI IPS Semester I SMAN 1 Pulau Petak Tahun 2022

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Tim Pelatih Proyek PGSM, PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan (dalam Mukhlis, 2000: 3).

Sedangkan menurut Mukhlis (2000:5) PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat sistematis reflektif oleh pelaku tindakan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Adapun tujuan utama dari PTK adalah untuk memperbaiki/meningkatkan praktek pembelajaran secara berkesinambungan, sedangkan tujuan penyertaannya adalah menumbuhkan budaya meneliti di kalangan guru (Mukhlis, 2000: 5). Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Sugiarti, 1997:6), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Setiap siklus dilakukan refleksi untuk mengetahui kekurangan dari metode yang telah diterapkan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya kekurangan ini akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut langkah penelitian Tindakan Kelas (PTK).



Gambar 1. Alur PTK

Penjelasan alur di atas adalah:

1. Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. Kegiatan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep peserta didik serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya metode pembelajaran aktif model Multimedia Canva Menggunakan Foto Dan Video materi belajar.

3. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.
4. Rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Observasi dibagi dalam tiga putaran, yaitu putaran 1, 2 dan 3, dimana masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing putaran. Dibuat dalam tiga putaran dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Aplikasi Canva
Yaitu aplikasi grafis pada laptop yang di gunakan untuk membuat media pembelajaran tentang materi pembelajaran sejarah.
2. Rencana Pelajaran (RP)
Yaitu merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk tiap putaran. Masing-masing RP berisi kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran , dan kegiatan belajar mengajar.
3. Lembar Kegiatan Peserta didik
Lembar kegaian ini yang dipergunakan peserta didik untuk membantu proses pengumpulan data hasil eksperimen.
4. Tes formatif
Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep Sejarah pada yang telah dipelajari selama ini. Tes formatif ini diberikan setiap akhir putaran. Bentuk soal yang diberikan adalah pilihan ganda objektif). Sebelumnya soal-soal ini berjumlah 46 soal yang telah diujicoba, kemudian penulis mengadakan analisis butir soal tes yang telah diuji validitas dan reliabilitas pada tiap soal. Analisis ini digunakan untuk memilih soal yang baik dan memenuhi syarat digunakan untuk mengambil data.

D. Metode Pengumpulan Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi pengolahan metode pembelajaran aktif model pembelajaran dengan media canva pada materi pelajaran Sejarah pada kelas XI IPS, dan tes formatif.

E. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektivan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai peserta didik juga untuk memperoleh respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistic sederhana yaitu:

1. Untuk menilai ulangan atau tes formatif
Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh peserta didik, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes .
2. Untuk ketuntasan belajar
Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara

klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar yaitu seorang peserta didik telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 70 atau dan ketuntasan belajar minimal 85% .

HASIL

Data penelitian yang diperoleh berupa hasil uji coba item butir soal, data observasi berupa pengamatan pengelolaan Multimedia Canva Menggunakan Foto Dan Video Materi Menganalisis Sifat Pendudukan Jepang Dan Respon Bangsa Indonesia pada materi pelajaran dan pengamatan aktivitas peserta didik dan guru pada akhir pembelajaran, dan data tes formatif peserta didik pada setiap siklus.

Data hasil uji coba item butir soal digunakan untuk mendapatkan tes yang betul-betul mewakili apa yang diinginkan. Data ini selanjutnya dianalisis tingkat validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya pembeda.

Data lembar observasi diambil dari dua pengamatan yaitu data pengamatan pengelolaan Multimedia Canva Menggunakan Foto Dan Video Materi Menganalisis Sifat Pendudukan Jepang Dan Respon Bangsa Indonesia pada materi pelajaran yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan Multimedia Canva Menggunakan Foto Dan Video Materi Menganalisis Sifat Pendudukan Jepang Dan Respon Bangsa Indonesia pada materi pelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dan data pengamatan aktivitas peserta didik dan guru.

Data tes formatif untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkan Multimedia Canva Menggunakan Foto Dan Video Materi Menganalisis Sifat Pendudukan Jepang Dan Respon Bangsa Indonesia pada materi pelajaran.

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 1, soal tes formatif 1 dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

b. Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada minggu pertama bulan Agustus tahun 2022 di Kelas XI IPS dengan jumlah peserta didik 24 peserta didik. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses belajar mengajar peserta didik diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pembelajaran Siklus I

No Absen	Kode Peserta didik Kelas XI IPS	Nilai	Keterangan	
			T	TT
1	AA	80	√	
2	AB	60		√
3	AC	70	√	
4	AD	80	√	
5	AE	80	√	

No Absen	Kode Peserta didik Kelas XI IPS	Nilai	Keterangan	
			T	TT
6	AF	60		√
7	AG	70	√	
8	AH	65		√
9	AI	75	√	
10	AJ	60		√
11	AK	70	√	
12	AL	80	√	
13	AM	80	√	
14	AN	65		√
15	AO	70	√	
16	AP	60		√
17	AQ	65		√
18	AR	65		√
19	AS	70	√	
20	AT	80	√	
21	AU	60		√
22	AV	60		√
23	AW	80	√	
24	AX	80	√	
Jumlah		70.21	14	10
Ketuntasan			58%	42%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan Multimedia Canva Menggunakan Foto Dan Video Materi Menganalisis Sifat Pendudukan Jepang Dan Respon Bangsa Indonesia pada materi pelajaran diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 70,21 dan ketuntasan belajar mencapai 58% atau ada 14 peserta didik dari 24 peserta didik sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal peserta didik belum tuntas belajar, karena peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 70 hanya sebesar 58% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena ketuntasan belajar masih belum memenuhi standar ketuntasan minimal dengan materi pelajaran yang telah diajarkan pada pertemuan satu dan dua dilanjutkan pada siklus II pada.

2. Siklus II

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 2, soal tes formatif II dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

b. Tahap kegiatan dan pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada minggu kedua bulan Agustus tahun 2022 di Kelas XI IPS dengan jumlah peserta didik 24 peserta didik. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga

kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar peserta didik diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif II. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut.

Table 3. Hasil Pembelajaran Siklus II

No Absen	Kode Peserta didik Kelas XI IPS	Nilai	Keterangan	
			T	TT
1	AA	85	√	
2	AB	70	√	
3	AC	75	√	
4	AD	85	√	
5	AE	100	√	
6	AF	70	√	
7	AG	80	√	
8	AH	70	√	
9	AI	80	√	
10	AJ	70	√	
11	AK	70	√	
12	AL	100	√	
13	AM	90	√	
14	AN	70	√	
15	AO	70	√	
16	AP	70	√	
17	AQ	70	√	
18	AR	70	√	
19	AS	70	√	
20	AT	90	√	
21	AU	70	√	
22	AV	70	√	
23	AW	90	√	
24	AX	100	√	
Jumlah		78.54	24	0
Ketuntasan			100%	0%

Dari tabel di atas diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 78,54% dan ketuntasan belajar mencapai 100% atau ada 24 peserta didik dari 24 peserta didik sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan sedikit lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar peserta didik ini karena peserta didik-peserta didik telah mulai mengulang pelajaran yang sudah diterimanya selama ini sehingga para peserta didik sudah menguasai materi dengan pembelajaran canva pada siswa kelas XI IPS

SMAN 1 Pulau Petak tahun 2022 telah tercapai dengan baik.

c. Refleksi

Pada tahap ini akah dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan penerapan Multimedia Canva Menggunakan Foto Dan Video Materi Menganalisis Sifat Pendudukan Jepang Dan Respon Bangsa Indonesia pada materi pelajaran. Dari data-data yang telah diperoleh dapat duraikan sebagai berikut:

- 1) Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar.
- 2) Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa peserta didik aktif selama proses belajar berlangsung.
- 3) Kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik.
- 4) Hasil belajar siswa pada siklus II mencapai ketuntasan.

d. Revisi Pelaksanaan

Pada siklus II guru telah menerapkan Multimedia Canva Menggunakan Foto Dan Video Materi Menganalisis Sifat Pendudukan Jepang Dan Respon Bangsa Indonesia pada materi pelajaran dengan baik dan dilihat dari aktivitas peserta didik serta hasil belajar peserta didik pelaksanaan proses belajar mengajar sudah berjalan dengan baik. Maka tidak diperlukan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya penerapan Multimedia Canva Menggunakan Foto Dan Video Materi Menganalisis Sifat Pendudukan Jepang Dan Respon Bangsa Indonesia pada materi pelajaran dapat meningkatkan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

PEMBAHASAN

1. Ketuntasan Hasil belajar Peserta didik

Melalui hasil peneilitian ini menunjukkan bahwa Multimedia Canva Menggunakan Foto Dan Video Materi Menganalisis Sifat Pendudukan Jepang Dan Respon Bangsa Indonesia pada materi pelajaran memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan guru untuk menghadapi evaluasi (ketuntasan belajar meningkat dari sklus I dan II) yaitu dari ketuntasan belajar siklus I adalah 58%. Pada siklus II ketuntasan belajar 100%, peserta didik secara klasikal telah tercapai.

2. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas peserta didik dalam proses Multimedia Canva Menggunakan Foto Dan Video Materi Menganalisis Sifat Pendudukan Jepang Dan Respon Bangsa Indonesia pada materi pelajaran dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata peserta didik pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

3. Aktivitas Guru dan Peserta didik Dalam Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran Sejarah dengan Multimedia Canva Menggunakan Foto Dan Video Materi Menganalisis Sifat Pendudukan Jepang Dan Respon Bangsa Indonesia pada materi

pelajaran yang paling dominan adalah bekerja dengan menggunakan alat/media, mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, dan diskusi antar peserta didik/antara peserta didik dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas peserta didik dapat dikategorikan aktif.

Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah Multimedia Canva Menggunakan Foto Dan Video Materi Menganalisis Sifat Pendudukan Jepang Dan Respon Bangsa Indonesia pada materi pelajaran dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul di antaranya aktivitas membimbing dan mengamati peserta didik dalam mengerjakan kegiatan pembelajaran, menjelaskan materi yang sulit, memberi umpan balik/evaluasi/tanya jawab dimana prosentase untuk aktivitas di atas cukup besar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan Pembelajaran dengan Multimedia Canva Menggunakan Foto Dan Video Materi Menganalisis Sifat Pendudukan Jepang Dan Respon Bangsa Indonesia pada materi pelajaran memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar peserta didik dalam setiap siklus, yaitu siklus I (58%), siklus II (100%). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat di tarik sebuah kesimpulan bahwa Penerapan metode Pembelajaran Multimedia Canva Menggunakan Foto Dan Video Materi Menganalisis Sifat Pendudukan Jepang Dan Respon Bangsa Indonesia berhasil dengan baik.

Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar Sejarah lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi peserta didik, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk siswa, dapat memudahkan dalam belajar dengan pembelajaran Multimedia Canva Menggunakan Foto Dan Video Materi Menganalisis Sifat Pendudukan Jepang Dan Respon Bangsa Indonesia pada materi pelajaran pelajaran proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang optimal.
2. Untuk guru dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik, guru hendaknya lebih sering melakukan terobosan dengan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga peserta didik berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Ahmatullah, Rahmatullah And Inanna, Inanna And Ampa, Andi Tenri .(2020). Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12 (2), Pp. 317-327. ISSN 2599-1426
- Bakri, N. F., Simaremare, E. S., Lingga, I. S., & Susilowaty, R. A. (2021). Pelatihan Pembuatan Materi Presentasi Dan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Canva Kepada Guru Di Kota Medan Dan Jayapura Secara Online. *Jurnal Ilmiah Pro Guru*.

- Hapsari, G. P. P., & Zulherman, Z. (2021). Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2384-2394.
- John, D. (2018, April 12). *Pengertian Pendidikan Dan Makna Pendidikan Menurut Para Ahli*. Retrieved April 21, 2021. From Silabus: <https://www.silabus.web.id/pengertian-pendidikan-dan-makna-pendidikan/>
- Mila, N., Alisyahbana, A. N. Q. A., Arisah, N., & Hasan, M. (2021). Efektivitas Pemanfaatan Canva Sebagai Media Pembelajaran Daring. *Prosiding Penelitian Pendidikan Dan Pengabdian 2021*, 1(1), 181-188.
- Mukti, P., Sujoko, Shanty, P., & Yuniati, R. (2020). *Pembelajaran Rumah Anak Berbasis Multiple Intelligence*. PLAKAT , 2.
- Tiawan, Musawarman, Sakinah, L., Rahmawati, N., & Salman, H. (2020). *Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Aplikasi Canva Tingkat SMK Di SMKN 1 Gunung Putri Bogor*. PLAKAT .
- Wulandari, T., & Mudinillah, A. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA Sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 102-118.

